

PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Di SD Negeri Susukan 04, Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang

Rumpun Ilmu : Pendidikan

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap : Dra. Sri Widayati, M.Si

b. NIDN : 06.150863.02

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Nomor handphon : 08122855413

Alamat email : *widayatiundaris@gmail.com*

Anggota Peneliti : -

Perguruan Tinggi : Undaris Ungaran

Tahun Pelaksanaan : 2020

Biaya : Rp. 3.000.000,00



Mengetahui,  
Dekan FKIP

Drs. H. Abdul Karim, M.Si  
NIDN 06.180862.01



Mengetahui  
Ketua Lembaga Pengabdian Masyarakat

Dr. Drs. Sutomo, M.Pd.  
NIDN 0000.10960.02

Ungaran, Maret 2020  
Peneliti,

Dra. Sri Widayati, M.Si  
NIDN 06.150863.02

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN SUSUKAN 04  
KECAMATAN UNGARAN TIMUR  
KABUPATEN SEMARANG**



Oleh  
Dra. Sri Widayati, M.Si  
NIDN 06.150863.02

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN FAKULTAS  
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS DARUL ULUM ISLAMIC CENTRE SUDIRMAN GUPPI**

**(UNDARIS)**

**2020**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP HASIL  
BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN SUSUKAN 04  
KECAMATAN UNGARAN TIMUR**

**Oleh : Dra. Hj. Sri Widayati, S.E., M.Si.**

**Universitas Darul Ulum Islamic Center Sudirman**

Kompetensi guru memegang peran penting dalam peningkatan kualitas belajar mengajar di sekolah. Salah satu kompetensi yang harus dimiliki adalah kompetensi pedagogik. Mutu pembelajaran yang baik dapat diukur dengan prestasi yang dicapai siswa. Di dalam masyarakat sering kita jumpai rendahnya kompetensi pedagogik guru yang menyebabkan hasil belajar kognitif peserta didik rendah. Rumusan masalah penelitian ini, adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh guru kelas berjumlah 6 orang dan seluruh peserta didik SDN Susukan 04 berjumlah 159 orang dengan total keseluruhan 159 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal bulanminggu pertama dan kedua Februari 2020 di SDN Susukan 04. Variabel-variabel yang diteliti meliputi: kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. Data dikumpulkan dengan angket untuk kompetensi guru dan document berupa hasil belajar kognitif peserta didik yang diperoleh dari hasil Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi pengujian hipotesis melalui uji t.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar siswa (signifikansi  $< \alpha 0.05$ ) dan adanya pengaruh antar kedua variable. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil uji t sebesar  $2.898 > \text{dari } 2,571$  (taraf alfa  $0,05$ ). Jadi kesimpulannya : Ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik di SDN Susukan 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

*Kata kunci: Kompetensi Pedagogik Guru, Hasil Belajar*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, pendidikan menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerja sama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas yang tinggi dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini.

Guru merupakan salah satu komponen yang berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan berpengaruh tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus bermula dari guru dan berujung pada guru pula.

Upaya peningkatan mutu pendidikan tentu tidak semudah membalikkan telapak tangan, tetapi membutuhkan kerja keras dari semua pihak, baik pemerintah, guru, tenaga kependidikan, dan masyarakat. Dalam hal ini guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam mewujudkan harapan tersebut. Guru sebagai awal pelaksanaan pendidikan harus benar-benar profesional dalam menjalankan tugasnya. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap guru dituntut untuk mempunyai kompetensi. Eko Setiawan (2018:28) mengartikan kompetensi sebagai kecakapan atau kemampuan.

Dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalahnya adalah apakah ada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Susukan 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang?''.

Pengertian dasar kompetensi (competency) yakni kemampuan atau kecakapan. Sementara Pius A Partanto dalam Monaliza (2013:10) berpendapat bahwa kompetensi adalah kecakapan, kewenangan, kekuasaan, kemampuan. Kemudian Pengertian kompetensi menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2005:6) adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Dari uraian di atas, jelas bahwa kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pengalaman dan pendidikan, yang harus dipahami, dikuasai dan diimplementasikan dalam aktivitas yang nyata. Kompetensi guru dalam hal ini merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru kelas dalam mengimplementasikan pada saat proses belajar mengajar.

Muhammad Isa dalam Monaliza (2013:11) mengemukakan bahwa guru atau pendidik adalah pemimpin sejati, pembimbing dan pengarah yang bijaksana, pencetak para tokoh dan pemimpin ummat. Adapun pengertian guru menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (2005:2), yakni sebagaimana tercantum dalam Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 ayat (1) sebagai berikut: guru adalah pendidik profesional dengan tugas

utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Dengan demikian jelas bahwa guru merupakan unsur utama dalam pendidikan untuk menghasilkan generasi penerus umat manusia. Dimana tugas pokoknya adalah mengarahkan peserta didik dari yang belum tahu menjadi lebih tahu. Guru adalah perubah sumber daya manusia dalam hal ini peserta didiknya menjadi lebih terarah dan baik.

Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Kompetensi Pedagogik Guru memiliki indikator : (1) Menguasai karakteristik peserta didik. Guru mengetahui karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Karakteristik peserta didik meliputi aspek fisik, intelektual, sosial, emosional, moral, dan latar belakang sosial budaya. (2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik. Guru mampu menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan memotivasi mereka untuk belajar. (3) Pengembangan kurikulum. Guru mampu menyusun silabus dan menggunakan RPP sesuai dengan tujuan pembelajaran serta mampu memilih, menyusun, dan menata materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. (4) Kegiatan pembelajaran yang mendidik. Guru mampu menyusun dan menggunakan berbagai materi pembelajaran dan sumber belajar sesuai dengan karakteristik peserta didik. (5) Mengembangkan potensi peserta didik. Guru mampu menganalisis potensi pembelajaran dan mengidentifikasi pengembangan potensi melalui program pembelajaran yang mendukung peserta didik. (6) Komunikasi dengan peserta didik. Guru mampu berkomunikasi dan memberikan respon secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik dan bersikap antusias dan positif. (7) Penilaian dan Evaluasi. Guru mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi atas efektivitas proses hasil belajar yang akan digunakan untuk merancang program remedial dan pengayaan.

## Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode survey. Data diperoleh dengan menggunakan angket untuk mendata kompetensi guru sejumlah 6 orang , dan documenter untuk data prestasi siswa sejumlah 159 orang. Analisis data menggunakan korelasi product Moment dengan pengujian hopotesis Uji t. Lokasi penelitian yaitu di SD Negeri Susukan 04 yang beralamatkan di Jln. Kol.Sugiono No 2. Susukan, Kecamatan Ungaran Timur, Kabupaten Semarang. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari-Februari tahun 2020.

## Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan adanya pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Susukan 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang. Sesuai dengan indikator yang digunakan dalam angket penelitian kompetensi pedagogik guru yang meliputi menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, serta penilaian dan evaluasi. Serta hasil belajar yang didapat dari hasil Ulangan Kenaikan Kelas (UKK) semester genap tahun pelajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket penelitian kompetensi pedagogik guru menunjukkan bahwa ada guru yang masih kurang dalam penguasaan kompetensi pedagogik sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

Dari hasil analisis korelasi dapat diketahui bahwa nilai signifikansi  $< \alpha (0,05)$  yaitu 0,044, hal ini berarti bahwa signifikansi  $0,044 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan terdapat korelasi antara variabel X (Kompetensi Pedagogik Guru) terhadap Y (Hasil Belajar Peserta Didik). Berdasarkan penghitungan uji t antara kompetensi pedagogik guru dengan hasil belajar peserta didik diperoleh nilai dari t hitung sebesar 2,898 dan t tabel 2,571. Maka dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu  $2,898 > 2,571$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik di SD Negeri Susukan 04 Kecamatan Ungaran Timur Kabupaten Semarang.

Setelah mengetahui hasil dari analisis data tersebut, diketahui bahwa sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan belajar peserta didik dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar peserta didik. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru, sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya dalam Windhi (2017:100) bahwa guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik, mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada siswanya sesuai dengan perkembangan kognitifnya. Guru memiliki kemampuan untuk mengetahui bagaimana cara menyampaikan kepada peserta didiknya. Selain itu, guru memiliki banyak variasi mengadakan penghargaan masukan dari peserta didiknya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan dalam mengelola pembelajaran. Kompetensi pedagogik adalah salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru. Guru juga berkewajiban untuk mengembangkan kompetensi

pedagogik yang dimilikinya. Pengembangan diperlukan agar guru dapat melakukan tugasnya dengan baik dan dapat melakukan perubahan atau perbaikan dalam setiap kegiatan pembelajarannya.

Hasil tersebut sejalan dengan pendapat ahli, diantaranya Sumardi Suryabrata dalam Aziz YA (2011:23) mengemukakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik adalah guru. Beberapa penelitian sebelumnya juga mengungkapkan hasil yang sama, diantaranya oleh Monaliza (2013) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis” menyatakan bahwa uji signifikansi pengaruh kompetensi pedagogik guru kelas terhadap prestasi belajar murid terdapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 5,96 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 3,44 atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Artinya  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak atau dalam arti lain bahwa kompetensi pedagogik guru kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar murid pada mata Pelajaran PKn murid kelas III SDN 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis.

Kemudian peneliti lain yaitu Angga Putra Kurniawan (2015) yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 5 Blitar” menyatakan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik. Dari hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung}$  (3,341)  $> t_{tabel}$  (2,009) dan nilai signifikansi (0,001)  $< \alpha$  (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif signifikansi kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar peserta didik di SMP Negeri 5 Blitar.

Dan berikutnya adalah Windhi Alfianti (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017”. Didapat hasil bahwa terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo tahun pelajaran 2016/2017 sebesar 31,1516% dan 68,8484% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian tersebut. Dengan demikian kompetensi pedagogik guru sangat berperan aktif terhadap hasil belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, Windhi. 2017. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Kelas IV SDN 2 Nologaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2016/2017*.
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Arikunton, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 19 (edisi kelima)*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Monaliza. 2013. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Kelas Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas III Sekolah Dasar Negeri 05 Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis*. Skripsi : UIN Suska Riau.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sari. 2017. *Kupas Tuntas Kompetensi Pedagogik Teori dan Praktik*. Jakarta: Kata Pena
- Kurniawan, Angga Putra. 2015. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Motivasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 5 Blitar*.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama
- Sani, Ridwan Abdullah. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara Setiawan, Eko. 2018. *Kompetensi pedagogis & Profesional Guru PAUD dan SD/MI*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjana, Nana. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2016. *Kinerja Guru*. Jakarta: Rajawali pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syarbini, Amirulloh. 2015. *Buku Panduan Guru Hebat Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Usman, Moh Uzer. 2016. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya